I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani adalah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi-potensi aktivitas manusia berupa sikap, tindak , dan karya yang diberi bentuk, isi, dan arah menuju kebulatan pribadi sesuai dengan cita-cita kemanusiaan. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan yang diajarkan di sekolah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan sebagai pendidikan gerak dan pendidikan melalui gerak memiliki aspek-aspek gerak yang ingin dicapai. Adapun

struktur materi Pendidikan Jasmani untuk TK sampai SD/MI kelas 3 SD meliputi kesadaran akan tubuh dan gerakan, kecakapan gerak dasar, gerakan ritmik, permainan, akuatik (olahraga di air/bila memungkinkan), senam, kebugaran jasmani dan pembentukan sikap dan perilaku. Dan materi pembelajaran untuk SD/MI kelas 4 sampai 6 adalah aktivitas pembentukan tubuh, permainan dan modifikasi olahraga, kecakapan hidup di alam bebas, dan kecakapan hidup personal (kebugaran jasmani serta pembentukan sikap dan perilaku).

Berdasarkan observasi peneliti pada materi lompat tinggi ditemukan bahwa hampir rata-rata siswa kelas V belum dapat melewati mistar menggunakan gaya gunting. Dari jumlah seluruh siswa yaitu 30 siswa yang terdiri dari 17 laki-laki dan 13 perempuan, tidak ada satupun yang berhasil dengan sempurna melakukan gerak dasar lompat tinggi gaya gunting. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran Penjaskes pada materi lompat tinggi belum berhasil.

Kesulitan yang dialami siswa dalam melakukan lompat tinggi adalah saat melakukan gerak mengambil ancang-ancang melompat. Ragu dalam mengambil ancang-ancang membuat hasil langkahan kaki seperti gunting untuk melewati mistar tidak dilakukan dengan maksimal. Langkahan kaki terlalu rapat antaar kaki yang melangkah lebih dulu dengan mistar sehingga tersentuh mistar. Ada lagi yang telah melangkah dengan benar tapi saat kaki kedua melangkah badan tidak di angkat sehingga mengenai mistar dan jatuh. Sebagian besar siswa perempuan tidak berani mencoba latihan yang diberikan

guru, siswa takut pada mistar lompat tinggi. Oleh sebab itu, dalam upaya meningkatkan ketuntasan belajar, dapat peneliti simpulkan untuk melakukan modifikasi pada mistar lompat tinggi dengan alat yang menarik tapi juga tidak menakutkan bagi siswa. Dengan penggunaan modifikasi mistar ini diharapkan siswa akan berani mencoba latihan yang diberikan sehingga dengan latihan berulang-ulang siswa akan meningkatkan keterampilan gerak dasar lompat tinggi gaya gunting.

Atas latar belakang inilah, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan judul "Upaya Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Tinggi Gaya *Stradale* Menggunakan Modifikasi Alat Siswa Kelas V SDN 6 Bagelan Gedongtataan Pesawaran".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Rata-rata siswa belum bisa melakukan gerak dasar lompat tinggi gaya gunting
2. Siswa masih ragu melakukan ancang-ancang lompat tinggi
3. Siswa kesulitan melakukan gerak langkah melewati mistar
4. Belum digunakannya modifikasi alat dalam pembelajaran

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah berikut : "Apakah dengan penggunaan modifikasi alat berupa karet, pelepah pisang dan bambu dapat meningkatkan gerak dasar lompat tinggi gaya gunting?"

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah : "Ingin meningkatkan gerak dasar lompat tinggi gaya *Stradale* siswa kelas V SDN 6 Bagelan Gedongtataan Pesawaran".

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

   Peneliti mendapatkan data secara empiris mengenai alat-alat yang dapat dimodifikasi dalam pembelajaran lompat tinggi.

2. Bagi guru

   Guru mendapatkan bahan pemikiran dalam memilih modifikasi alat dalam pembelajaran lompat tinggi.

3. Bagi siswa

   Meningkatkan dan memperbaiki gerak dasar lompat tinggi gaya gunting pada siswa.